

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Deskriptif yaitu salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu keadaan secara objektif. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* dimana pengambilan data hanya dilakukan pada satu periode tertentu tanpa melihat riwayat dan dampak yang akan datang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Tejakula 1. Penelitian dilaksanakan pada Tanggal 28 April 2023

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu (Masturoh & Anggita, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu usia muda yang ber usia 16 samapi 18 tahun yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Tejakula 1 dari tahun 2020 sampai tahun 2022 sebanyak 50 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan (Masturoh & Anggita, 2018). Sampel penelitian ini diambil ibu usia muda yang berada di Puskesmas Tejakula1. Berdasarkan data yang didapatkan di desa Tejakula terdapat 13 orang

ibu yang menikah dini , desa Les sebanyak 9 orang, desa Penuktukan sebanyak 7 orang, desa Sambirenteng sebanyak 11 orang dan desa tembok sebanyak 10 orang ibu yang menikah dini.

D. Jumlah dan Besar Sampel

Dalam menentukan besar sampel, peneliti menggunakan Total Sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 50 orang.

E. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan rangkaian cara pengambilan sampel agar memperoleh sampel dengan tepat. Teknik sampling yang digunakan adalah *non probability* dengan metode total sampel. dimana teknik *non probability sampling* adalah cara pengambilan sampel dengan semua objek atau elemen dalam populasi tidak memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Metode total sampel merupakan teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya (Masturoh & Anggita, 2018). Peneliti menggunakan sampel sebanyak 50 responden.

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang Dikumpulkan

Data merupakan suatu bentuk pernyataan yang diterima apa adanya, pernyataan ini adalah hasil pengukuran atau pengamatan suatu variabel yang bentuknya dapat berupa angka, kata-kata, atau citra. Dalam keilmuan (ilmiah) fakta

dikumpulkan untuk menjadi data (Notoadmojo, 2017). Data kemudian diolah sehingga dapat diutarakan secara jelas dan tepat sehingga dapat dimengerti oleh orang lain yang tidak langsung mengalaminya sendiri, hal ini dinamakan deskripsi (Notoadmojo, 2017). Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden. Pada penelitian ini data primer adalah ibu menikah dini usia 17 sampai 18 tahun.

2. Metode Pengumpulan Data

Data didapatkan dengan penyebaran kuisisioner. Kuisisioner adalah cara pengumpulan data penelitian dengan mengirimkan atau memberikan daftar pertanyaan atau kuisisioner untuk diisi oleh responden melalui goglee form. Mengingat kuisisioner diisi sendiri oleh respondennya maka pengumpulan data dengan kuisisioner dilakukan kepada ibu muda yang sesuai dengan kriteria inklusi. Kuisisioner memerlukan pedoman pengisian agar memudahkan responden mengisi dan mencegah terjadi kesalahan interpretasi pertanyaan (Surahman et al., 2016). Langkah-langkah pengumpulan data penelitian ini sebagai berikut.

- a. Mempersiapkan surat permohonan izin studi pendahuluan penelitian dari Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar Dengan nomor surat KH.03.02/020/0739/2023 .
- b. Mengirim surat ijin studi pendahuluan ke Puskesmas Tejakula I Dengan nomor surat KH.03.02/020/0739/2023 .
- c. Setelah ijin di peroleh, pengumpulan data di lakukan sesuai jadwal
- d. Melakukan pendekatan dengan Puskemas Tejakula I yang membidangi data ibu usia muda

- e. Melakukan pendekatan secara informal kepada calon responden yang akan diteliti dengan menjelaskan maksud dan tujuan dari peneliti yang akan dilakukan
- f. Menyebarkan kuisioner yang berisi identitas dan beberapa pertanyaan mengenai tingkat kecemasan pada ibu dalam menjalani pernikahan dini yang dibantu oleh Enumerator
- g. Melakukan pengolahan data dengan menggunakan program komputerisasi untuk mengklasifikasikan kategori , ringan , sedang, berat, panik.

G. Instruman Penelitian

Instrumen adalah alat pengumpulan data yang berasal dari tahapan konsep, konstruk dan variabel sesuai dengan kajian teori yang mendalam. (Masturoh & Anggita, 2018). Instrumen penelitian ini menggunakan Kuisioner. Kuisioner dibuat oleh peneliti berdasarkan teori kecemasan, Peneliti membuat kisi kisi seperti terlampir , kuisioner menggunakan skala likert.

a. Uji validitas

Suatu instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut mampu mengukur apa yang hendak diukur (Masturoh & Anggita, 2018). Uji validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keadaan instrumen dalam mengumpulkan data. Instrumen harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Jadi validitas ini lebih menekankan pada alat pengukur atau pengamatan (Nursalam, 2015). Uji Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tingkat kecemasan ibu pernikahan dini yang dimodifikasi dari kuesioner HARS (*Hamilton Scale For Anxiety*). Pada penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5%, dan peneliti melakukan uji coba instrumen di Wilayah Kabupaten Karangasem tepatnya

di kecamatan Abanng Desa Culik pada 30 orang Ibu Pernikahan Dini yang dimana ini merupakan orang diluar responden penelitian (Tidak masuk kedalam penelitian), berdasarkan uji validitas yang dilakukan peneliti pada tanggal 25 April 2023, didapatkan hasil bahwa dari 20 butir pernyataan yang di uji coba kepada 30 Orang didapatkan hasil pernyataan tersebut valid karena nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel ($r\text{-tabel} > 0,361$), Hasil uji validitas kuisiener tingkat kecemasan pada ibu dalam menjalani pernikahan dini menunjukkan valid dengan rentang nilai r hitung di tiap pertanyaanya yaitu 0,377-0,669.

b. Uji reliabilitas

Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila pengukuran yang dilakukan secara berulang tetap menghasilkan hasil yang sama. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi suatu alat ukur. Uji reliabilitas dilakukan setelah kuisiener lolos uji validitas (Masturoh & Anggita, 2018). Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat dia andalkan. Menurut (Sugiyono, 2018), pengujian reliabilitas kuesiener dapat dilakukan dengan cara mencoba instrument sekali saja, kemudian yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu, apabila nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$, maka item pertanyaan dalam kuesiener dapat diandalkan (*reliable*). Apabila nilai Cronbach's Alpha $< 0,60$, maka item pertanyaan dalam kuesiener tidak dapat diandalkan (*not reliable*) (Nursalam, 2015). Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan kuesiener tingkat kecemasan ibu pernikahan dini, didapatkan hasil nilai r-Alpha = $0,884 \geq 0,60$, maka kuesiener dinyatakan reliable Hasil uji validitas kuisiener tingkat kecemasan pada ibu dalam menjalani pernikahan dini menunjukkan valid

dengan rentang nilai r hitung di tiap pertanyaanya yaitu 0,884.

H. Metode Analisis Data

a. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah tahapan mengubah data yang dikumpulkan menjadi informasi yang dibutuhkan Nursalam, (2017). Beberapa tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam pengolahan data adalah sebagai berikut.

1) *Editing*

Editing data untuk memastikan bahwa data yang diperoleh sudah lengkap terisi semua dan dapat terbaca dengan baik. Dilakukan dengan cara mengoreksi data yang telah diperoleh meliputi, tingkat kecemasan untuk mencegah adanya kesalahan pemasukan data.

2) *Coding*

Coding merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Peneliti memberi kode pada setiap responden untuk memudahkan dalam pengolahan data dan analisis data.

1) Setiap nama responden diberi kode 1 hingga 50

2) Pada usia responden diberi kode 1 untuk usia 16 tahun, kode 2 untuk usia 17 tahun, kode 3 untuk usia 18 tahun.

3). Pada pendidikan responden diberi 3 kode yaitu, bila pendidikan terakhir responden Pendidikan Dasar SD diberi kode 1, Pendidikan Menengah SMP diberi kode 2, dan Pendidikan SMA diberi kode 3.

4). Pekerjaan responden diberi kode 1 ibu rumah tangga, kode 2

wiraswasta, kode3 wirausaha,

5). Tingkat kecemasan diberikan pengkodean kode 1 untuk tidak ada kecemasan, kode 2 untuk kecemasan ringan, kode 3 untuk kecemasan sedang, kode 4 untuk kecemasan berat dan kode 5 untuk kecemasan berat sekali (panik).

3) *Entry*

Setelah semua data terumpul, serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah *di-entry*. *Meng-entry* data dilakukan dengan memasukkan data dari lembar pengumpulan data ke paket program komputer.

4) *Processing*

Memproses data dilakukan dengan *meng-entry* data dari hasil pengkodean dengan bantuan komputer menggunakan program pengolahan data statistik.

5) *Cleaning*

Cleaning merupakan kegiatan pemeriksaan kembali data yang sudah *di-entry* untuk memastikan tidak ada kesalahan saat proses *entry* data. Peneliti memeriksa kembali data yang telah *di-entry* untuk memastikan semua prosedur pengumpulan data dilakukan dengan tepat.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah penggunaan uji statistik yang dipilih berdasarkan skala data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tahap univariat dengan analisis deskriptif. Analisis univariat adalah analisis yang menggambarkan tingkat kecemasan dianalisis dengan distribusi frekuensi.

J. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah prinsip-prinsip moral yang diterapkan dalam penelitian. Semua penelitian yang melibatkan manusia sebagai subjek harus menerapkan 4 (empat) prinsip dasar etika penelitian (Masturoh & Anggita, 2018), yaitu:

a. Respect For Person

Menghormati atau menghargai orang adalah memberikan perilaku yang baik dan sopan tanpa menyinggung responden dimana perlu memperhatikan beberapa hal, yaitu peneliti harus mempertimbangkan secara mendalam terhadap kemungkinan bahaya dan penyalahgunaan penelitian, terhadap subjek penelitian yang rentan terhadap bahaya penelitian maka diperlukan perlindungan. Hak untuk mendapatkan penjelasan lengkap (*full disclosure*). Penjelasan lengkap berarti bahwa peneliti telah secara penuh menjelaskan tentang sifat penelitian, hak subjek untuk menolak berperan serta, tanggung jawab peneliti, serta kemungkinan risiko dan manfaat yang bisa terjadi.

b. Beneficence

Prinsip ini mengutamakan keselamatan manusia bahwa pada dasarnya di atas segalanya tidak boleh membahayakan subjek penelitian. Prinsip beneficence mengandung dimensi, yaitu bebas dari bahaya dan bebas dari eksploitasi. Penelitian ini mengikutsertakan manusia sehingga harus memiliki persiapan yang matang, memaksimalkan kebaikan dan meminimalkan kerugian dan kesalahan, serta memperlakukan setiap orang dengan layak secara moral serta bermanfaat untuk responden dari penelitian yang dilakukan.

c. *Non Maleficence*

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa penelitian harus mengurangi kerugian atau risiko bagi subjek penelitian. Sangatlah penting bagi peneliti memperkirakan kemungkinan apa yang akan terjadi dalam penelitian sehingga dapat mencegah risiko yang membahayakan bagi subjek penelitian.

d. *Justice*

Makna keadilan dalam hal ini adalah tidak membedakan subjek. Perlu diperhatikan bahwa penelitian seimbang antara manfaat dan risikonya. Risiko yang dihadapi sesuai dengan pengertian sehat, yang mencakup: fisik, mental, dan sosial.